

HUBUNGAN STRATEGI PENGAMPU TAHFIDZ DENGAN KETERCAPAIAN TARGET HAFALAN DI SMP IT INSAN KAMIL KARANGANYAR

¹Siti Marfuah, ²Sukari, ³Lailla Hidayatul Amin

^{1,2,3}Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

¹marfuahh03@gmail.com, ²sukarisolo@gmail.com,

³laillahidayatulamin@dosen.iimsurakarta.ac.id

Abstrak: Dalam pembelajaran tahfidz, strategi dan pendekatan yang digunakan oleh ustadz/ustadzah master tahfidz mempunyai peranan yang sangat vital untuk mencapai target hafalan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui strategi yang digunakan oleh ustadz/ustadzah (2) mengetahui target hafalan peserta didik kelas VIII SMP IT Insan Kamil Karanganyar; (3) mengetahui hubungan strategi yang digunakan oleh ustadz/ustadzah master tahfidz ringan dengan target hafalan modern peserta didik kelas VIII SMP IT Insan Kamil Karanganyar. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk membuktikan sejauh mana hubungan antar variabel yang satu dengan yang lain. Pengambilan data menggunakan kerangka berpikir dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah uji korelasi produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kemahiran tahfidz ustadz/ustadzah tergolong sedang dengan presentase sebesar 33,92%; (2) penelitian tentang target hafalan viii di SMA IT Insan Kamil Karanganyar masuk dalam kategori persentase 33,92%; (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi ustadz/ustadzah dengan instrumen tahfidz target hafalan modern. Hal ini dapat dibuktikan dengan uji hipotesis menggunakan rumus korelasi produk sebesar 0,774, masuk dalam kategori kuat.

Kata Kunci: Strategi, Pengampu Tahfiz, Target Hafalan

Abstract: In tahfidz learning, the strategies and approaches used by ustadz/ustadzah tahfidz master have a vital role to achieve the target of rote participants. The research aims to (1) recognizing the strategy employed by ustadz/ustadzah (2) knowing the memorized target of classroom viii educated at the junior high it insan kamil karanganyar; (3) knowing the relationship of the strategy employed by ustadz/ustadzah the tahfidz light with the modern target of memorizing the eighth class protege at the junior high it insan kamil karanganyar. The study is correlation research aimed at proving the extent of the relation between variables and others. Data retrieval using frame and documentation. The analysis technique used in testing a hypothesis is a product correlation test. Research indicates that (1) ustadz/ustadzah tahfidz proficiency is zoned by a medium percentage of 33.92%; (2) research on memorizing target viii at high school it insan kamil karanganyar is categorized under a 33.92% percentage; (3) there is a significant influence on the strategy ustadz/ustadzah a tahfidz instrument with the modern target of rote participation. It can be proved by a hypothetical test using a product correlation formula of 0.774, it is in a strong category.

Keywords: Strategy, Tahfiz Teacher, Memorizing Target

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok dengan tujuan untuk mengembangkan kedewasaan manusia melalui proses pengajaran dan pelatihan (Rohman & Amri, 2012). Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tingkah laku seseorang agar ia menjadi lebih dewasa melalui pengajaran dan pelatihan (Ismail et al., 2022). Pendidikan keagamaan memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan dimensi spiritual peserta didik. Bagian integral dari pendidikan keagamaan adalah tahfidz, yang mencakup menghafal dan mempelajari Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah wahyu dari Allah SWT yang mengandung keajaiban dan disampaikan kepada penutup para Nabi dan Rasul, yaitu Nabi Muhammad SAW, melalui perantara Malaikat Jibril AS. Kitab suci Al-Qur'an tercatat dalam mushaf, disampaikan kepada kita secara kontinu dan terpercaya, membacanya dianggap sebagai ibadah. Al-Qur'an dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas (Anshori, 2013).

لَحَافِظُونَ لَهُ وَإِنَّا الذِّكْرُ نَزَّلْنَاهُ نَحْنُ إِنَّا

“Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.” (QS. Al Hijr (15): 9).

Ayat ini menyatakan bahwa Allah akan menjaga kesucian Al-Qur'an dari segala bentuk perubahan, baik itu penambahan atau pengurangan, sehingga kesempurnaan dan keaslian Al-Qur'an akan tetap terjaga. Allah SWT, yang Maha Suci, telah menciptakan manusia di dunia ini dengan akal dan pikiran yang memungkinkan mereka untuk membedakan antara yang baik dan buruk. Manusia diciptakan sebagai khalifah di bumi ini, dimana mereka diberikan kemampuan untuk menuntut ilmu dan memperluas pengetahuan serta pengalaman mereka, baik untuk keperluan dunia maupun akhirat. Tujuan dari hal ini adalah agar manusia dapat berkembang menjadi individu yang berakhlak mulia dan berilmu. Setiap ibadah yang Allah dan Rasul-Nya perintahkan pasti memberikan manfaat bagi umat Islam, baik di dunia maupun di akhirat (Amalia, 2020).

Bab II Pasal 3 dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan hal berikut.: “Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan terstruktur untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta

didik secara aktif dapat mengembangkan potensi mereka dalam berbagai aspek, termasuk kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat serta negara. Pendidikan nasional juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban yang berharga bagi bangsa, dengan tujuan mencerahkan kehidupan bangsa. Ini bertujuan agar peserta didik dapat menjadi individu yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang baik, sehat, berpengetahuan, kompeten, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab “(Sisdiknas, 2003).

Menghafal Al-Qur'an dianggap sebagai tindakan yang sangat dihargai di sisi Allah SWT. Ini merupakan proses yang jauh berbeda dari sekadar menghafal kamus atau buku. Dalam menghafal Al-Qur'an, penting untuk memperhatikan dengan benar aturan tajwid dan menguasai keterampilan membacanya dengan lancar. Tanpa kemampuan membaca Al-Qur'an dan pemahaman tentang tajwid, mencapai tujuan menghafal Al-Qur'an akan menjadi sulit. Saat kita menghafal Al-Qur'an, seringkali kita dihadapkan pada berbagai kendala yang menghalangi. Kendala tersebut bisa berupa sulitnya mengatur waktu, kurangnya semangat, rasa malas, dan kekurangan motivasi. Namun, karena keinginan yang kuat untuk menghafal Al-Qur'an, seseorang akan menemukan sebab-sebab yang memicu motivasi dalam dirinya.

Keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an tergantung pada strategi yang digunakan. Strategi yang efektif akan menghasilkan pencapaian yang memuaskan. Kemampuan menghafal Al-Qur'an yang dimiliki oleh siswa tentu akan mendukung pencapaian prestasi belajarnya di berbagai mata pelajaran (Ahmad & kawan kawan, 2019). Strategi itu umumnya ditemukan dalam program pembelajaran khusus yang disebut Tahfidzul Qur'an, yang dirancang khusus untuk mempelajari Al-Qur'an dengan mendalam. Strategi menghafal Al-Qur'an merupakan upaya untuk merawat dan memelihara kesucian Al-Qur'an dengan cermat, tanpa bergantung pada teks saat mengingat ayat atau haditsnya secara mendalam (Abdul Rauf, 2004). Menghafalkan Al-Qur'an tidaklah sulit karena Allah telah menjanjikannya secara langsung. Yang dibutuhkan hanyalah niat yang tulus dan penggunaan strategi yang tepat untuk mempermudah prosesnya. Ada beberapa hal yang dapat memengaruhi siswa dalam menghafal Al-Qur'an, seperti minat, dorongan, waktu, pengajar, suasana, dan dukungan keluarga (Baihaqi & Setiawan, 2021).

SMP IT Insan Kamil Karanganyar mempunyai program pembelajaran tahfidz dengan dua program yaitu Tahsin dan tahfidz. Dalam program tersebut sifatnya tidak wajib diikuti oleh semua peserta didik, namun ada pengelompokkan program tersebut. Untuk pengelompokkan program tersebut berdasarkan hasil tes yang telah *ustadz/ustadzah* lakukan. Target hafalan Ketika lulus dari SMP IT Insan Kamil Karanganyar sekitar 2-3 juz. Dalam pembelajaran tahfidz, strategi dan pendekatan yang digunakan oleh *ustadz ustadzah* pengampu memiliki peran penting untuk mencapai target hafalan peserta didik. Strategi yang tepat dapat mempengaruhi motivasi, metode pembelajaran, interaksi antara *ustadz/ustadzah* dengan peserta didik untuk mencapai target hafalan mereka.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan oleh *ustadz ustadzah* pengampu tahfidz kelas VIII di SMP IT Karanganyar, bagaimana ketercapaian target hafalan peserta didik kelas VIII di SMP IT Insan Kamil Karanganyar, dan juga adakah hubungan strategi yang diterapkan oleh *ustadz ustadzah* pengampu tahfidz dengan ketercapaian target hafalan peserta didik kelas VIII di SMP IT Insan Kamil Karanganyar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh *ustadz/ustadzah* pengampu tahfidz kelas VIII di SMP IT Karanganyar, untuk mengetahui ketercapaian target hafalan peserta didik kelas VIII di SMP IT Insan Kamil Karanganyar, dan untuk mengetahui hubungan strategi yang diterapkan oleh *ustadz ustadzah* pengampu tahfidz dengan ketercapaian target hafalan peserta didik kelas VIII di SMP IT Insan Kamil Karanganyar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian korelasional. Menurut Amos Neolaka, penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan seberapa erat hubungan antara variasi pada satu faktor dengan variasi pada satu atau lebih faktor lainnya, dengan menggunakan koefisien korelasi sebagai ukuran keterkaitannya (Neolaka, 2016). Variabel penelitian ini adalah strategi *ustadz/ustadzah* pengampu tahfidz (X) dan ketercapaian target hafalan (Y).

Populasi merujuk pada seluruh subjek yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian (Arikunto, 2006). Populasi adalah kelompok objek atau subjek yang memiliki karakteristik khusus yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas VIII di SMP IT Insan Kamil Karanganyar. Menurut Suharsimi Arikunto

apabila jumlah subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 peserta didik.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data melibatkan penggunaan angket dan dokumentasi nilai raport tahfidz dari siswa kelas VIII di SMP IT Insan Kamil Karanganyar. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis, digunakan untuk mengumpulkan data (Winarni & Widi, 2021). Sedangkan dokumentasi adalah pencatatan dari kejadian masa lalu, bisa berupa tulisan, gambar, atau karya yang dihasilkan oleh lain (M Sidik & Sunarsi, 2021). Analisis data dilakukan untuk menjelaskan hubungan antara orang variabel strategi pengampu tahfidz (X) dengan ketercapaian target hafalan siswa (Y) menggunakan mean, modus, dan median. Oleh karena itu, angket yang digunakan harus valid dan reliabel. Uji prasyarat dilakukan untuk memastikan kecocokan data, termasuk uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui distribusi data dan uji linieritas menggunakan uji *test for linearity* untuk mengevaluasi hubungan linier antara variabel. Data akan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik *SPSS 22.0*. Pengujian hipotesis akan menggunakan teknik *korelasi Product Moment* juga dengan bantuan aplikasi *SPSS 22.0*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 56 responden yang menjadi sampel penelitian. Responden merupakan peserta didik kelas VIII di SMP IT Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024. Berikut hasil analisis data variabel strategi yang diterapkan oleh ustadz/ustadzah pengampu tahfidz pada siswa kelas VIII SMP IT Insan Kamil Karanganyar pada Tahun Ajaran 2023/2024:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Strategi Ustadz/Ustadzah Pengampu Tahfidz

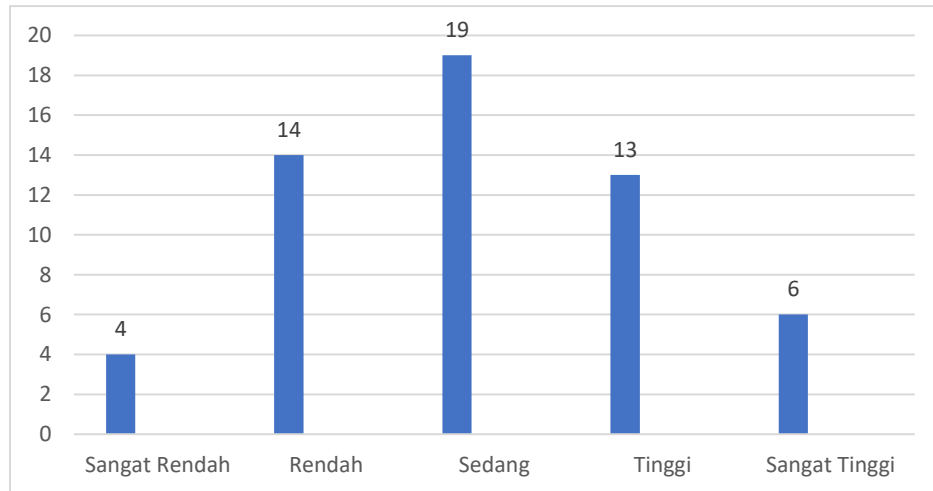
Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
76-78	4	7,15%
79-81	10	17,85%
82-84	12	21,42%
85-87	9	16,07%
88-90	11	19,64%
91-93	8	14,30%
94-96	2	3,57%
Total	56	100%

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Strategi Ustadz/Ustadzah Pengampu Tahfidz dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Strategi Ustadz/Ustadzah Pengampu Tahfidz

Rumus	Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi %
$X \leq M - 1,5SD$	$X \leq 77,96$	Sangat Rendah	4	7,14
$M - 1,5SD < X \leq - M - 0,5SD$	$77,96 < X \leq 82,92$	Rendah	14	25
$M - 0,5SD < X \leq - M + 0,5SD$	$82,92 < X \leq 87,89$	Sedang	19	33,92
$M + 0,5SD < X \leq - M + 1,5SD$	$87,89 < X \leq 92,85$	Tinggi	13	23,21
$M + 1,5SD < X$	$X \geq 92,85$	Sangat Tinggi	6	10,71

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa strategi ustadz/ustadzah pengampu tahfidz kelas VIII SMP IT Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024 dengan total responden sebanyak 56, dapat disimpulkan bahwa kategori berada pada tingkat sedang.

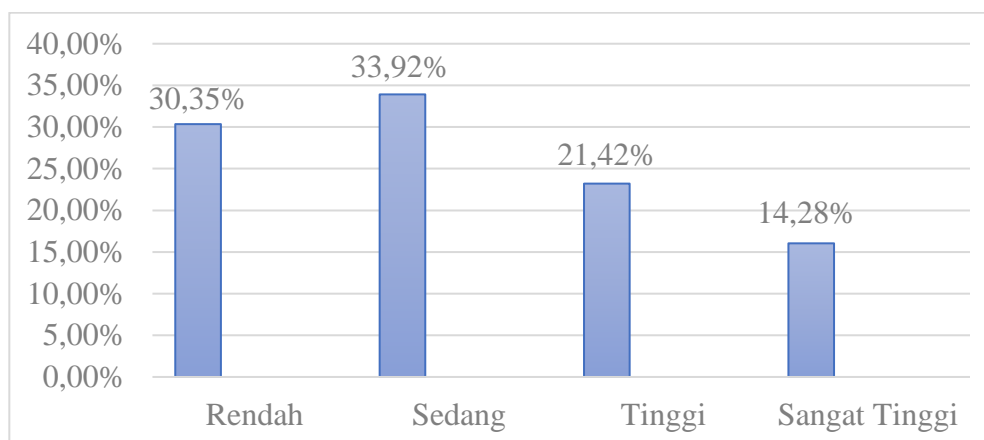


Gambar 1. Histogram Kategorisasi Strategi Ustadz/Ustadzah Pengampu Tahfidz

Pada penelitian ini, ketercapaian target hafalan peserta didik di ukur dengan nilai raport pada pembelajaran tahfidz.

Tabel 3. Data Presentase Nilai Raport

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
81-84	17	30,35%
85-88	19	33,92%
89-92	12	21,42%
93-96	8	14,28%
Total	56	100%



Gambar 2. Histogram nilai raport kelas VIII SMP IT Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024

Dari data diatas, ketercapaian hafalan siswa kelas VIII SMP IT Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024, dengan total responden 56, diklasifikasikan sebagai kategori sedang.

1. Uji Prasyarat

Uji normalitas data perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas adalah langkah yang dilakukan untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang mengikuti distribusi normal atau memiliki pola distribusi yang normal (Nuryadi & kawan kawan, 2017). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardied Residual
N			56

Normal Parameters ^{a, b}	Mean		0000000
	Std. Deviation		2.49727559
Most Extreme Difference	Absolute		.137
	Positive		.137
	Negative		-.101
Test Statistic			.137
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.011

Dari tabel uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0.200. Jadi, hasil dari perhitungan kedua variable diatas memiliki nilai signifikan $> 0,005$ yang artinya data tersebut menunjukkan berdistribusi normal.

Selanjutnya melakukan pengujian Linearitas. Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah keterkaitan antara variabel-variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian tersebut mengikuti pola garis lurus atau tidak (Widana & Ni Putu, 2020) . Untuk mengetahui hasil uji linearitas menggunakan tabel ANOVA hasil pengujian sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sign
Ketercapaian Hafalan	Between Groups	(Combined)	576.381	17	33.931	4.610	<.001
Strategi		Linearity	513.552	1	513.55	69.766	<.001
		Deviation from Linearity	63.279	16	3.955	.537	.909

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas diatas diperoleh nilai 0,909. Jadi, $0,909 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah sudah linear, sehingga setelah asumsi tersebut (normalitas dan linearitas) terpenuhi, maka analisis data pengujian hipotesis menggunakan teknik Analisis *Product Moment*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah Strategi ustadz/ustadzah pengampu tahfidz berpengaruh atau tidak terhadap ketercapaian target hafalan siswa. Untuk membuktikan tujuan diatas dalam penelitian ini

menerapkan metode kuantitatif dengan bantuan aplikasi *SPSS 22.0*. Teknik statistik penelitian adalah statistik korelasi karena penelitian bertujuan untuk menguji hubungan antara Variable X dan Variable Y.

2. Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk menghitung hipotesis. Berikut hasil pengujian hipotesis:

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis

Correlations			
		Strategi	ketercapaian hafalan
Strategi	Pearson Correlation	1	.774
	Sig.(2-tailed)		.001
	N	56	56
ketercapaian hafalan	Pearson Correlation	.774	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	56	56

Tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara strategi ustadz/ustadzah pengampu tahfidz (X) dengan ketercapaian target hafalan peserta didik (Y) sebesar (r) 0,774 dengan signifikansi 0,001. Maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya strategi ustadz/ustadzah pengampu tahfidz memiliki hubungan secara signifikan dengan ketercapaian target hafalan peserta didik, dikarenakan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.

Pada penelitian ini jika diinterpretasikan ke dalam tabel harga kritik *r product moment* maka r hitung (0,774) > r tabel (0,345), artinya ada korelasi antara kedua variabel yang dihubungkan. Selanjutnya kita masukkan kedalam koefisien korelasi berikut ini:

- a. $0,00 - 0,20 =$ sangat rendah
- b. $0,21 - 0,40 =$ rendah
- c. $0,41 - 0,70 =$ sedang
- d. $0,71 - 0,90 =$ kuat
- e. $0,91 - 1,00 =$ sangat kuat

Maka, penelitian ini memiliki *pearson correlation* pada 0,774, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki korelasi kuat karena berada diantara 0,71 – 0,90.

Pembahasan

Strategi Ustadz/Ustadzah Penagmpu Tahfidz di SMP IT Insan Kamil Karanganyar

Strategi secara umum merujuk pada suatu kerangka acuan yang digunakan untuk mengarahkan tindakan menuju pencapaian tujuan yang diinginkan. Dalam konteks pembelajaran atau proses belajar mengajar, strategi dapat diinterpretasikan sebagai pola aktivitas umum antara pengajar dan peserta didik yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Ngalimun, 2011). Oleh karena itu, untuk memudahkan membentuk kesan yang kuat dalam ingatan terhadap ayat-ayat yang dipelajari, diperlukan strategi menghafal yang efektif. Suatu proses belajar akan berhasil jika memiliki tujuan yang ditetapkan dengan tekad dan konsistensi yang penuh (Maarif & Rochmah, 2018) Di SMP IT Insan Kamil Karanganyar biasa menggunakan strategi pengulangan ganda dan menggunakan satu jenis mushaf. Strategi pengulangan ganda yaitu jika pada waktu pagi hari telah mendapatkan hafalan satu halaman maka untuk mencapai tingkat kemapanan hafalan yang mantap, perlu pada sore harinya diulang kembali menghafalnya satu per satu ayat yang telah di hafalnya di pagi hari.

Berdasarkan angket yang telah dibagikan kepada 56 responden dengan hasil yang berkategori sangat tinggi mencapai 10,71% atau sebanyak 6 responden, kategori tinggi mencapai 23,21% atau sebanyak 13 responden, kategori sedang mencapai 33,92% atau sebanyak 19 responden, kategori rendah mencapai 25% atau sebanyak 14 responden, kategori sangat rendah 7,14% atau sebanyak 4 responden. Hal ini menunjukkan bahwa Strategi Ustadz/Ustadzah Pengampu Tahfidz pada kelas VIII SMP IT Insan Kamil Karanganyar berada pada kategori sedang.

Ketercapaian Target Hafalan Peserta Didik di SMP IT Insan Kamil Karanganyar

SMP IT Insan Kamil Karanganyar mempunyai program pembelajaran tahfidz dengan dua program yaitu Tahsin dan tahfidz. Dalam program tersebut sifatnya tidak wajib diikuti oleh semua peserta didik, namun ada pengelompokan program tersebut. Untuk pengelompokan program tersebut berdasarkan hasil tes yang telah *ustadz/ustadzah* lakukan. Target hafalan ketika lulus dari SMP IT Insan Kamil Karanganyar sekitar 2-3 juz. Ketercapaian target hafalan peserta didik merujuk pada sejauh mana peserta didik berhasil mencapai atau memenuhi target dalam konteks menghafal Al-Qur'an. Ini bisa melibatkan pencapaian jumlah ayat, atau surat yang harus dihafal peserta didik sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun.

Keterbatasan waktu belajar juga menjadi masalah yang mengakibatkan siswa belum mencapai target hafalan secara optimal dalam satu semester. Kurangnya pengawasan terhadap hafalan setiap siswa juga disebabkan oleh jumlah guru dan pengampu pembelajaran tahfiz al-Qur'an yang kurang mencukupi untuk mengurus hafalan siswa (Khotim H & Afifi, 2022)

Untuk mengetahui ketercapaian target hafalan peserta didik peneliti melakukan dokumentasi nilai raport pada kelas VIII SMP IT Insan Kamil Karanganyar. Dari hasil penelitian tersebut maka bisa diketahui bahwa 56 responden menunjukkan berkriteria sangat tinggi mencapai 14,28% atau sebanyak 8 responden, berkriteria tinggi mencapai 21,42% atau sebanyak 12 responden, berkriteria sedang mencapai 33,92% atau sebanyak 19 responden, dan berkriteria rendah mencapai 30,35% atau sebanyak 17 responden. Ini menunjukkan bahwa ketercapaian target hafalan peserta didik SMP IT Insan Kamil Karanganyar dalam kriteria sedang. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Zhahrul Makhfud, bahwasanya prestasi hafalan Qur'an santri halaqah kibar di Rumah Tahfidz Al-Awwab, Ginung, Gajahan Kecamatan Colomadu, Karanganyar mayoritas dalam kategori sedang (Makhfud et al., 2023)

Hubungan Strategi Ustadz/Ustadzah Pengampu Tahfidz dengan Ketercapaian Hafalan Peserta Didik di SMP IT Insan Kamil Karanganyar

Selanjutnya berdasarkan perhitungan analisis *korelasi product moment* yang telah dilakukan maka diperoleh nilai korelasi sebesar 0,774. Nilai ini jika dibandingkan dengan data interpretasi nilai *r*, maka dari nilai antara 0,71 hingga 0,90, dapat disimpulkan bahwa Hubungan Strategi Ustadz/Ustadzah Pengampu Tahfidz dengan Ketercapaian Target Hafalan Peserta Didik kelas VIII SMP IT Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024 memiliki "korelasi kuat". Selanjutnya untuk mengetahui diterima atau ditolaknyanya hipotesis, maka perlu disinkronkan dengan

nilai $R_{tabel} N = 56$. Pada signifikansi 1% besarnya 0,345 dan 5% besarnya 0,266, maka mendapatkan hasil bahwa $R_{tabel} < R_{hitung}$ sehingga hipotesis berbunyi “Hubungan Strategi Ustadz/Ustadzah Pengampu Tahfidz berpengaruh dengan Ketercapaian Target Hafalan Peserta Didik kelas VIII SMP IT Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024”.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irpan Haqiqi menemukan bahwa program pembelajaran tahfiz yang berkualitas baik dapat meningkatkan kemampuan hafalan peserta didik. Hal ini terlihat dari faktor-faktor baik dari dalam diri maupun dari luar peserta didik yang mempengaruhi partisipasi mereka dalam program tersebut. Hasil penelitiannya menegaskan bahwa program pembelajaran tahfiz memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa (Haqiqi, 2021).

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Hubungan Strategi Ustadz/Ustadzah Pengampu Tahfidz berpengaruh dengan Ketercapaian Target Hafalan Peserta Didik kelas VIII SMP IT Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024. Melalui perhitungan analisis *korelasi product moment* yang telah dilakukan maka diperoleh nilai korelasi sebesar 0,774. Nilai ini jika dibandingkan dengan data interpretasi nilai r , maka dari nilai antara 0,71 hingga 0,90, dapat disimpulkan bahwa Hubungan Strategi Ustadz/Ustadzah Pengampu Tahfidz dengan Ketercapaian Target Hafalan Peserta Didik kelas VIII SMP IT Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024 memiliki “korelasi kuat”. Selanjutnya untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis, maka perlu disinkronkan dengan nilai $R_{tabel} N = 56$. Pada signifikansi 1% besarnya 0,345 dan 5% besarnya 0,266, maka mendapatkan hasil bahwa $R_{tabel} < R_{hitung}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Menghafalkan Al-Qur'an tidaklah sulit karena Allah telah menjanjikannya secara langsung. Yang dibutuhkan hanyalah niat yang tulus dan penggunaan strategi yang tepat untuk mempermudah prosesnya. Jika strategi yang digunakan dalam proses menghafalkan Al-Qur'an telah tepat maka hal tersebut akan membantu peserta didik dalam mencapai target hafalan yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Neolaka. (2016). *Metode Penelitian*. Remaja Rosdakarya.
- Abdul Aziz Abdul Rauf. (2004). *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*. PT Syaamil Cipta Media.
- Ahmad, F., & dan kawan kawan. (2019). Pengaruh Pemberian Tugas Hafalan terhadap Kemampuan Menghafal Siswa pada bidang Studi Al- Qur'an Hadist di Mts Hidayatus Shibyan. *Al Tarbawi Al- Haditsah : Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 63–74.
- Amalia, S. dan R. M. D. (2020). Hafalan Al- Qur'an dan Hubungannya dengan Nilai Akademis Siswa. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.
- Anshori. (2013). *Ulumul Qur'an Kaidah Kaidah Memahami Firman Tuhan*. Rajawali Pers.
- Arikunto. Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta.
- Baihaqi, & Setiawan, A. (2021). Metode Menghafal Al- Qur'an pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Siswa Mts Al- Hamid Kota Banjarmasin. *Al- Ghazali: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiarn Islam*, 1, 63–74.
- Haqiqi, M. I. (2021). *Pengaruh Program Pembelajaran Tahfidz Qur'an terhadap Kualitas Hafalan Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kota Batam*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ismail, T., Suhadi, & Sulistyowati. (2022). Strategi Guru Tahfidz Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Qur'an. *Jurnal: Mamba'ul Ulum*, 18(2), 159–167.
- Khotim H, N., & Afifi, S. N. (2022). Manajemen Program Tahfidz Al- Qur'an Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, 2, 221.
- M Sidik, P., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitaif*. Pascal Books.
- Maarif, M. A., & Rochmah, S. (2018). Target Hafalan Sebagai Motivasi Belajar dalam Membentuk Karakter di Lingkungan Pesantren. *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, 2, 107.
- Makhfud, Z., Muslimin, E., & Mukhlisah, I. (2023). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Hafalan Qur'an Pada Santri Halaqah Kibar. *Al'Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 134–142.
- Ngalimun. (2011). *Pembelajaran*. Aswaja Pressindo.
- Nuryadi, & Kawan Kawan. (2017). *Dasar Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media.
- Rohman, M., & Amri, S. (2012). *Manajemen Pendidikan*. PT Prestasi Pustaka Karya.
- Sisdiknas. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Sinar Grafika.
- Widana, I. W., & Ni Putu, L. M. (2020). *Uji Prasyaratan Analisis*. Kilik Media.
- Winarni, & Widi, E. (2021). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Bumi Aksara.